

Pengaruh Lingkungan Kerja, Parental Influence, dan Biaya Kuliah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di STIE Mahardika Surabaya pada Profesi Akuntan Publik

Royyan Saleh^{1*}, Wulandari Harjanti², Kusuma Adi Rahardjo³

¹⁻³Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, STIE Mahardhika Surabaya
email: ¹⁾ royyan8097@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 13 - 12, 2024

Revised : 14 - 01, 2025

Accepted : 21 - 01, 2025

Keywords:

Work environment;
Parental influence;
Tuition fees;
Accounting students;
Public accountants.

ABSTRACT

The objective of this study is to investigate how the work environment, parental guidance, and tuition costs impact the interest of accounting students. The research data source used was accounting students at STIE Mahardhika Surabaya, regular morning and regular evening A and evening B. The chosen method for data analysis was quantitative and descriptive. To gather 81 samples, a purposive sampling technique was employed. The findings of the study indicate that the environment at work (X1) and parental guidance (X2) positively and significantly impact the interest of accounting students at STIE Mahardhika Surabaya. However, tuition fees (X3) show a positive but insignificant effect on the students' interest. The determinant result (R²) of 0.566 suggests that the variables of work environment (X1), parental influence (X2), and tuition fees (X3) collectively influence the interest of accounting students at STIE Mahardhika Surabaya in the field of public accounting (Y) by 56.6%, leaving 43.4% to be explained by other factors.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Royyan Saleh
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, STIE Mahardhika Surabaya
Email: royyan8097@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Globalisasi dan kemajuan teknologi di era digital telah mengubah tuntutan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa, terutama Generasi Z, yang tumbuh di tengah akses teknologi yang cepat dan luas. Interaksi intensif dengan teknologi telah mengubah cara berpikir dan berkomunikasi mereka, yang pada gilirannya mempengaruhi minat terhadap berbagai profesi, termasuk akuntansi publik. Dalam menghadapi persaingan ketat di dunia kerja yang kompetitif, penting bagi individu untuk memilih karier yang sesuai dengan minat, bakat, dan kapabilitas mereka. Profesi akuntansi dinilai menjanjikan karena melatih kecerdasan intelektual dan memberikan pembelajaran yang berharga. Namun, tantangan di era modern menuntut perusahaan dan akuntan untuk menguasai lebih dari sekadar pembuatan laporan keuangan. Peran akuntan publik dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan menjadi semakin krusial, terutama setelah Indonesia bergabung dengan G20. Meski demikian, jumlah akuntan publik di Indonesia mengalami penurunan signifikan, dipengaruhi oleh penerapan sanksi yang ketat dalam Undang-Undang Akuntan Publik. Hal ini menimbulkan kekhawatiran mengenai regenerasi dan kualitas profesi akuntan publik. Pendidikan tinggi di bidang akuntansi memainkan peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten di sektor keuangan. Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan sektor keuangan menjadi kunci dalam melahirkan lulusan yang siap bersaing. Kerja sama antara perguruan tinggi dan industri perlu diperkuat untuk mempersiapkan mahasiswa lebih baik. Dukungan dari pemerintah dalam bentuk insentif

juga penting untuk mengembangkan pendidikan akuntansi yang berkualitas. Mahasiswa perlu merencanakan karier mereka dengan matang, memilih bidang fokus yang sesuai dengan minat dan tujuan karir, serta memperoleh pengalaman kerja sebelum mengikuti program profesi seperti PPAk.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada tiga faktor utama, yaitu lingkungan kerja, pengaruh orang tua, dan biaya kuliah, untuk memahami pengaruhnya terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya tarik profesi akuntan publik di kalangan mahasiswa, serta memastikan bahwa pendidikan tinggi di bidang akuntansi terus menghasilkan SDM berkualitas yang berkontribusi pada kemajuan sektor keuangan dan perekonomian nasional.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Theory of Planned Behaviour*

Teori Perilaku Terencana (TPB) yang diciptakan oleh Ajzen pada 1985 adalah pengembangan dari Teori Tindakan Beralasan (TRA). TPB dimanfaatkan untuk mengidentifikasi dan meramalkan perubahan perilaku individu dengan penekanan pada motif-motif yang mempengaruhi perilaku tersebut. TPB berasumsi bahwa manusia adalah makhluk rasional yang menggunakan pengetahuan dan pengalaman mereka untuk membuat keputusan. Dalam konteks penelitian ini, TPB digunakan untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan kerja, pengaruh orang tua, dan biaya pendidikan terhadap keinginan mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi sebagai akuntan profesional.

Menurut Ajzen (2002), TPB mengklaim bahwa keinginan atau skema individu membentuk perilaku mereka, dapat dipengaruhi oleh tiga elemen kunci: standar pribadi, pandangan, dan regulasi tindakan. Keyakinan tentang hasil yang mungkin terjadi (keyakinan perilaku), ekspektasi orang lain (keyakinan normatif), dan kendali atas perilaku (keyakinan kontrol) adalah elemen yang membentuk niat seseorang untuk berperilaku tertentu. Ketiga komponen ini bekerja sama untuk membentuk niat yang pada akhirnya menentukan perilaku individu. Tujuan melaksanakan suatu tindakan dipengaruhi oleh pandangan terhadap perilaku, dukungan yang diinginkan dari orang lain, dan rasa kendali terhadap perilaku tersebut. Ketiga faktor ini—pandangan, norma subjektif, dan rasa kendali terhadap perilaku—berkolaborasi untuk menciptakan tujuan perilaku yang akhirnya terwujud dalam tindakan nyata. TPB dapat digunakan untuk memprediksi keinginan mahasiswa untuk bekerja di bidang tertentu, termasuk menjadi akuntan publik, dengan menilai sikap mereka, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan terkait dengan karir profesional tersebut.

2.2. *Expectancy Theory*

Teori harapan yang dikembangkan oleh Victor H. Vroom pada tahun 1964 berfokus pada motivasi individu dalam pengambilan keputusan. Teori ini menjelaskan bahwa orang termotivasi untuk berusaha jika mereka percaya bahwa usaha mereka akan menghasilkan kinerja yang baik dan akhirnya mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut teori ini, motivasi tergantung pada keyakinan bahwa ada hubungan positif antara upaya, kinerja, dan hasil yang diinginkan. Motivasi, menurut Kadarisman (2012), terdiri dari nilai dan sikap yang mendorong seseorang mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks mahasiswa akuntansi, keyakinan bahwa profesi akuntan akan memberikan kepuasan pribadi memotivasi mereka untuk mengejar karir tersebut. Tiga variabel utama dalam teori harapan, yaitu valensi (V), ekspektasi (E), dan instrumentalitas (I), sangat penting dalam pengambilan keputusan karena menunjukkan hubungan antara usaha dan kinerja serta antara kinerja dan hasil.

Harapan dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, keyakinan diri, dan kesulitan tujuan yang dirasakan. Instrumentalitas tinggi, di mana individu yakin bahwa kinerja mereka akan dihargai dengan imbalan yang sesuai, akan meningkatkan motivasi mereka. Sebaliknya, instrumentalitas rendah terjadi ketika imbalan tidak sesuai dengan kinerja, yang dapat menurunkan motivasi. Agar instrumentalitas efektif, individu harus memiliki kepercayaan, kontrol, dan pemahaman yang jelas terhadap kebijakan yang menghubungkan kinerja dengan hasil.

2.3. *Lingkungan Kerja*

Lingkungan kerja mencakup berbagai aspek fisik dan psikososial yang mempengaruhi kondisi fisik, mental, dan sosial pekerja, seperti kebersihan, kebisingan, pencahayaan, hubungan interpersonal, dan budaya organisasi. Milton (1986) menekankan bahwa lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan, sementara Andersen et al. (2012) menyoroti faktor seperti sifat pekerjaan dan keterlibatan kerja. Heriyanti dan Putri (2021) menambahkan bahwa persaingan dan tekanan kerja juga memengaruhi kinerja karyawan. Dalam profesi akuntansi, lingkungan kerja yang penuh tekanan dan tidak terstruktur dapat menarik individu yang kompeten dan mencari tantangan. Marhot and Hariadja (2009) mengategorikan lingkungan kerja menjadi aspek fisik dan psikologis, yang keduanya berpengaruh signifikan pada kinerja pekerja Stolle

and Rick (1976) menemukan bahwa mahasiswa akuntansi cenderung melihat profesi akuntan publik sebagai lebih dinamis dan menantang dibandingkan peran akuntansi perusahaan yang lebih rutin.

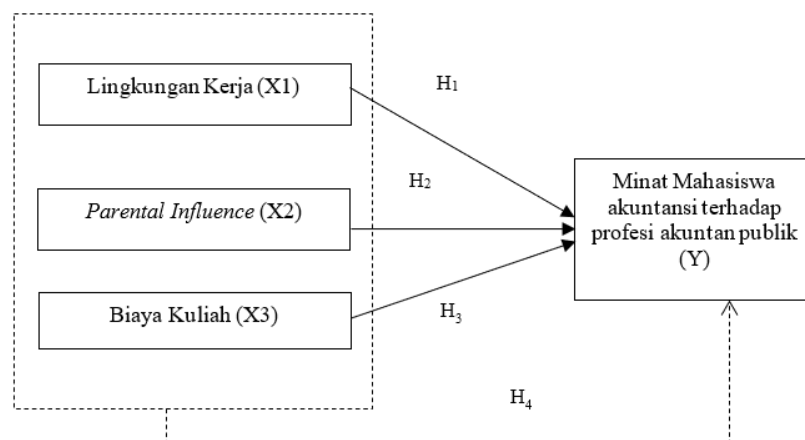
2.4. Parental Influence

Penelitian Chairunnisa and Dewi (2023) menunjukkan bahwa orang tua memiliki pengaruh signifikan dalam perkembangan anak, termasuk dalam pembentukan nilai-nilai, gaya pengasuhan, dan interaksi keluarga. Pengaruh ini mencakup aspek akademis, sosial, dan emosional, serta dapat menentukan jalur karier anak karena orang tua berperan sebagai panutan sejak dini. Ketika anak menghadapi pilihan karier, bimbingan orang tua menjadi sangat penting (Made & Ratnadi, 2022). Febriyanti and Dewi (2020) menambahkan bahwa keberhasilan dan perilaku orang tua dalam pekerjaan menjadi contoh bagi anak, terutama saat remaja. Orang tua sering kali menawarkan pilihan karier yang sesuai dengan harapan mereka, dan nilai-nilai ini disampaikan melalui pedoman tingkah laku (Simpson, 2003). Orang tua yang mampu secara finansial cenderung mengarahkan anak-anak mereka ke bidang studi yang dianggap menjanjikan, seperti ekonomi, teknik, farmasi, dan kedokteran, dengan harapan memastikan kesuksesan masa depan anak-anak mereka.

2.5. Biaya Kuliah

Menurut Permana et al. (2024), mahasiswa melihat biaya kuliah sebagai investasi yang harus memberikan hasil yang memadai, mendorong mereka untuk memilih karir dengan pendapatan tinggi dan stabil guna memastikan investasi pendidikan mereka terbayar cepat. Beban biaya pendidikan yang tinggi membuat mahasiswa lebih selektif dalam memilih karir, sering kali condong ke profesi yang dianggap lebih menguntungkan secara finansial. Dalam konteks akuntansi publik, meskipun prospeknya baik, biaya pendidikan yang tinggi dapat menghalangi mahasiswa dan mendorong mereka mempertimbangkan karir lain dengan pengembalian finansial yang lebih cepat. Biaya pendidikan dilihat sebagai investasi yang diharapkan akan menghasilkan manfaat lebih besar di masa depan, sesuai dengan prinsip analisis biaya-manfaat yang dijelaskan oleh Ghozali (2000).

2.6. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ditetapkan melalui metode pengambilan purposive sampling yang didasarkan pada kriteria eksklusif. Untuk itu, syaratnya adalah mahasiswa akuntansi di STIE Mahardhika Surabaya reguler pagi dan reguler malam A serta malam B. Penelitian ini menggunakan teknik mengambil sampel purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 81 responden hasil dari rumus slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berhubungan dalam penelitian melalui informan yang jelas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Sampel penelitian ditetapkan melalui metode pengambilan purposive sampling yang syaratnya adalah mahasiswa akuntansi di STIE Mahardhika Surabaya reguler pagi dan reguler malam A serta malam B

Tabel 1. Sampel Penelitian

Mahasiswa Akuntansi	Jumlah Mahasiswa
Akuntansi Reg. Pagi	34
Akuntansi Reg. Malam A	23
Akuntansi Reg. Malam B	45
Total	102

Setelah menggunakan rumus Slovin dan margin kesalahan 5%, sampel yang diperlukan yaitu sekitar 81 orang dari populasi 102 orang.

A. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif bisa menunjukkan tinjauan umum tentang besaran statistik masing-masing variabel, yaitu lingkungan kerja, pengaruh parental, dan sebuah hasrat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pekerjaan sebagai seorang akuntan publik. Berdasarkan olah data hasil SPSS di dapatkan hasil analisis deskriptif seperti tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	81	2	5	4.32	.704
X1.2	81	2	5	4.36	.713
X1.3	81	3	5	4.23	.657
X1.4	81	2	5	4.19	.760
X1.5	81	2	5	4.23	.729
X1.6	81	2	5	4.28	.575
X1.7	81	2	5	4.43	.590
X1.8	81	2	5	4.27	.652
X1.9	81	1	5	3.93	.997
LINGKUNGAN KERJA	81	27	45	38.25	3.541
X2.1	81	3	5	4.54	.571
X2.2	81	2	5	4.05	.947
X2.3	81	3	5	4.31	.664
X2.4	81	2	5	4.16	.749
X2.5	81	3	5	4.35	.616
X2.6	81	2	5	4.07	.755
X2.7	81	2	5	4.31	.625
X2.8	81	2	5	4.35	.574
X2.9	81	2	5	4.26	.703
PARENTAL INFLUENCE	81	28	45	38.40	3.608
X3.1	81	2	5	4.44	.742
X3.2	81	3	5	4.40	.606
X3.3	81	2	5	4.31	.736
X3.4	81	2	5	4.23	.638
X3.5	81	2	5	4.20	.765
BIAYA KULIAH	81	15	25	21.58	2.444
Y1.1	81	2	5	4.35	.674
Y1.2	81	3	5	4.43	.611
Y1.3	81	3	5	4.44	.612
Y1.4	81	3	5	4.25	.603
Y1.5	81	2	5	4.20	.749
Y1.6	81	3	5	4.31	.539
Y1.7	81	2	5	4.25	.681
Y1.8	81	3	5	4.30	.580
Y1.9	81	2	5	4.31	.645
MINAT MAHASISWA	81	29	45	38.83	3.471
Valid N (listwise)	81				

B. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24229598
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.032
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.723
	99% Confidence Interval	Lower Bound .711
		Upper Bound .735

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Menurut tabel di atas, hasil uji normalitas memakai metode One-Sample Kolmogorov menunjukkan nilai signifikan sejumlah 0,200. Nilai signifikan ini dibandingkan dengan nilai kritis (α) yang umumnya ditetapkan sejumlah 0,05. Sehingga, nilai signifikan (0,200) lebih besar daripada nilai kritis ($\alpha = 0,05$), maka dari itu kesimpulannya dimana data tersebut berdistribusi dengan normal.

C. Uji Multikolonieritas

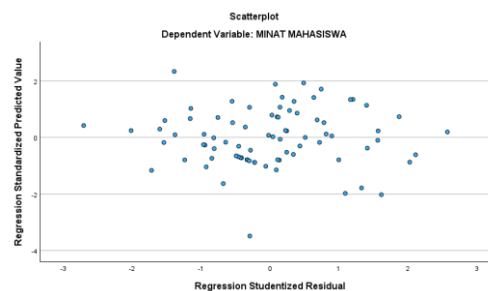
Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LINGKUNGAN KERJA	.895	1.118
	PARENTAL INFLUENCE	.924	1.083
	BIAYA KULIAH	.949	1.053

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

Menurut data yang didapatkan dari tabel, terlihat bahwa nilai toleransi variabel bebas Lingkungan Kerja (X1), Pengaruh Orang Tua (X2) dan Biaya Pendidikan (X3) melebihi 0,10. VIF untuk kedua variabel bebas ini juga kurang dari 10. Dari hasil toleransi dan VIF yang didapat, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolonieritas antara variabel bebas Lingkungan Kerja (X1), Pengaruh Orang Tua (X2) dan Biaya Kuliah (X3). Ini berarti bahwa ketiga variabel bebas tersebut dapat digunakan bersama-sama dalam model regresi tanpa masalah multikolonieritas.

D. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut gambar yang tersedia menunjukkan dimana terdapat hasil uji yang tidak heteroskedastisitas mencirikan model regresi yang kuat. Penelitian ini berasumsi bahwa tidak ada pola yang tidak dikenali dan penyebaran titik di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi.

E. Analisis Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.708	3.789		.477
	LINGKUNGAN KERJA	.236	.076	.241	.003
	PARENTAL INFLUENCE	.604	.074	.628	<.001
	BIAYA KULIAH	.180	.107	.126	.098

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan dimana analisis regresi yang didapatkan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,708 + 0,236 X_1 + 0,604 X_2 + 0,180 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Berkarir di Bidang Akuntan Publik

a = Konstanta

X1 = Lingkungan Kerja

X2 = Parental Influence

X3 = Biaya Kuliah

F. Uji t

Berdasarkan penelitian tersebut, uji t guna dapat fungsikan apakah variabel bebas Lingkungan Kerja (X1), Parental Influence (X2) dan Biaya Kuliah (X3) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa(Y).

Tabel 7. Hasil Uji T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.708	3.789		.715	.477
	LINGKUNGAN KERJA	.236	.076	.241	3.099	.003
	PARENTAL INFLUENCE	.604	.074	.628	8.199	<.001
	BIAYA KULIAH	.180	.107	.126	1.674	.098

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

Berikut penjelasan atas tabel 7:

1. Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa yaitu terdapat nilai sig 0,003 kurang dari 0,05 dan terdapat nilai T hitung lebih besar dari T tabel (3,099 > 1,665) dimana memiliki arti H1 diterima dan variabel X1 terdapat sebuah pengaruh yang signifikan terhadap Y.
2. Pengaruh parental influence terhadap minat mahasiswa terdapat nilai sig 0,001 kurang dari 0,05 dan terdapat nilai T hitung lebih besar dari T tabel (8,119 > 1,665) dimana memiliki arti H1 diterima dan variabel X2 terdapat sebuah pengaruh yang signifikan terhadap Y.
3. Pengaruh biaya kuliah terhadap minat mahasiswa yaitu terdapat nilai sig 0,098 lebih besar dari 0,05 dan terdapat nilai T hitung lebih besar dari T tabel (1,674 > 1,665) dimana memiliki arti H1 diterima dan variabel X3 terdapat sebuah pengaruh terhadap Y tetapi tidak signifikan.

G. Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	561.349	3	187.116	35.820	<.001 ^b
	Residual	402.231	77	5.224		
	Total	963.580	80			

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

b. Predictors: (Constant), BIAYA KULIAH, PARENTAL INFLUENCE, LINGKUNGAN KERJA

Berdasarkan data yang tertera di tabel, dapat dilihat bahwa nilai F hitung jauh lebih tinggi daripada nilai F tabel (35,820 > 2,720). Selain itu, nilai signifikansi yang didapat juga sangat rendah yaitu kurang dari 0,001, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari lingkungan kerja, pengaruh orang tua, dan biaya kuliah terhadap minat mahasiswa dalam profesi akuntan publik.

H. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

		Model Summary ^b			
Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		.763 ^a	.583	.566	2.286

a. Predictors: (Constant), BIAYA KULIAH, PARENTAL INFLUENCE, LINGKUNGAN KERJA

b. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

Menurut hasil yang didapat dari pengujian koefisien determinansi (R^2) yang terdapat dalam olahan data tersebut menjelaskan bahwa nilai R square sejumlah 0,566 yang memiliki arti dimana lingkungan kerja (X1)

parental influence (X2) dan biaya kuliah (X3) terdapat sebuah pengaruh kepada minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Y) sebesar 56,6% di sisi lain sisanya senilai 43,4% dijelaskan pada variabel.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa

Uji coba ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di STIE Mahardhika terhadap profesi akuntan publik. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa faktor lingkungan kerja, termasuk profesionalitas, fleksibilitas pekerjaan, dan ketertarikan pekerjaan, sangat berpengaruh dalam memupuk keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik. Didalam konteks teori perilaku terencana, sikap positif, norma subyektif yang mendukung, dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap indikator-indikator tersebut akan meningkatkan minat mahasiswa untuk mengejar karir di bidang akuntansi publik. Perusahaan dapat menggunakan penelitian untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mempromosikan elemen-elemen tersebut, guna menarik lebih banyak mahasiswa berbakat ke dalam profesi akuntan publik. Upaya untuk memperkenalkan mahasiswa pada lingkungan kerja yang relevan dengan harapan dan nilai-nilai mereka dapat membantu meningkatkan jumlah profesional akuntansi yang kompeten di masa depan. Sedangkan menurut teori pengharapan hasil ini mengindikasikan dimana lingkungan kerja yang menawarkan lingkungan kerja yang profesional, sifat pekerjaan yang fleksibel, dan pekerjaan yang menarik dapat secara signifikan guna meningkatkan minat dari para mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Kerangka Teori Pengharapan memberikan penjelasan yang kuat mengenai bagaimana faktor-faktor lingkungan kerja terdapat sebuah pengaruh kepada keputusan karir mahasiswa. Lingkungan kerja yang mendukung ekspektasi, instrumentalitas, dan valensi yang positif akan secara efektif meningkatkan minat mereka terhadap profesi ini.

Studi ini menemukan bahwa dengan penelitian yang dilakukan oleh Murdiawati (2020) dimana lingkungan kerja mendapatkan hasil efek yang signifikan terhadap minat mahasiswa serta penelitian yang dilakukan oleh Febriansyah (2021) menyatakan yang akan terjadi berdampak positif bagi lingkungan kerja terhadap mahasiswa guna berprofesi sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja yaitu suatu keadaan bahwa pekerjaan yang berkaitan dengan berbagai fitur dan tanggung jawab yang terkait dengan pekerjaan tersebut.

4.2.2. Pengaruh Parental influence terhadap minat mahasiswa

Hasil uji hipotesis kedua (H2) menggambarkan dimana parental influence juga membawa pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di STIE Mahardhika pada profesi akuntan publik. Berdasarkan hasil tersebut menurut teori perilaku terencana pengaruh orang tua, baik melalui harapan, pengarahan berdasarkan lingkungan kerja, maupun pengarahan langsung untuk menekuni profesi akuntan publik, memiliki peran penting dalam membentuk minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi tersebut. Dalam konteks Teori Perilaku Terencana, dukungan dan pengarahan dari orang tua dapat memperkuat sikap positif, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan mahasiswa, yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk menjadi akuntan publik.

Orang tua dapat memanfaatkan temuan ini dengan menyediakan lingkungan yang mendukung dan memberikan pengarahan yang tepat kepada mahasiswa untuk memotivasi mereka dalam memilih karir di bidang akuntansi publik. Sedangkan menurut teori pengharapan hasil yang menunjukkan pengaruh positif signifikan dari parental influence terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik menegaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membentuk pilihan karir anak-anak mereka. Orang tua yang aktif dalam memberikan arahan dan dukungan, dapat secara signifikan supaya meningkatkan minat mahasiswa dalam mengejar karir di bidang tersebut. Dalam konteks Teori Pengharapan, parental influence dapat memperkuat ekspektasi, instrumentalitas, dan valensi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik, sehingga mendorong mereka untuk lebih termotivasi dan bersemangat untuk menekuni karir di bidang tersebut. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam proses pemilihan karir anak-anak mereka, khususnya dalam bidang akuntansi, dapat menjadi faktor penting dalam menentukan minat dan kesuksesan mereka di waktu mendatang.

Penelitian ini menegaskan bahwa temuan sebelumnya juga mendukung bahwa ada pengaruh kuat dari orang tua terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menjalani profesi sebagai akuntan publik. Murdiawati (2020) menemukan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Sementara penelitian Febriansyah (2021) juga menunjukkan bahwa pengaruh orang tua memiliki dampak positif terhadap keinginan mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dan menurut Lukita and Astriani (2022) parental influence mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir sebagai akuntan publik. Aulia et al. (2024) terdapat sebuah pengaruh yang signifikan dari parental influence terhadap minat karir untuk berkarir menjadi akuntan publik.

4.2.3. Pengaruh Biaya kuliah terhadap minat mahasiswa

Hasil uji hipotesis pertama (H3) menggambarkan bahwa faktor biaya kuliah membawa pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di STIE Mahardhika pada profesi akuntan publik. Menurut teori perilaku terencana hasil ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap biaya kuliah, baik melalui analisis biaya manfaat maupun sebagai tolak ukur gaji di masa depan, memainkan peran penting dalam membentuk minat mereka terhadap profesi akuntan publik. Dalam konteks teori perilaku terencana, sikap positif pada biaya kuliah yang dilihat sebagai investasi yang berharga, norma subyektif yang mendukung analisis rasional terhadap biaya dan manfaat, serta kontrol perilaku yang dipersepsikan terkait kemampuan untuk menjalani pendidikan dengan biaya tinggi, semuanya berkontribusi sebagai peningkatan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menekuni profesi akuntan publik. Institusi pendidikan dan penyedia program akuntansi dapat memanfaatkan temuan ini dengan menekankan pentingnya melihat biaya kuliah sebagai penanaman modal jangka panjang yang memberikan keuntungan yang layak, terutama dalam profesi akuntan publik yang menjanjikan gaji yang kompetitif dan stabilitas karir. Sedangkan menurut teori pengharapan hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap biaya kuliah dan analisis biaya manfaat memainkan peran penting dalam membentuk minat mereka terhadap profesi akuntan publik. Jika mahasiswa melihat bahwa biaya kuliah mereka akan memberikan pengembalian yang setimpal dalam bentuk karir yang sukses dan pendapatan yang memadai, mereka akan lebih termotivasi untuk mengejar profesi ini. Dalam kerangka teori pengharapan, biaya kuliah dapat dilihat sebagai investasi yang mempengaruhi ekspektasi, instrumentalitas, dan valensi mahasiswa pada profesi akuntan publik.

Penelitian ini selaras dengan Rivandi dan Kemala (2021) mendapatkan hasil bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi di Universitas Dharma Andalas Padang. Menurut Christian Silvester Saut Harun, I Made Karya Utama (2023) menemukan bahwa biaya pendidikan terdapat sebuah pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Pengaruh Lingkungan Kerja, Parental Influence, dan Biaya kuliah Bersama-Sama Terhadap Minat Mahasiswa. Hasil uji hipotesis keempat (H4) menggambarkan bahwa faktor lingkungan kerja, parental influence, dan biaya kuliah bersama-sama membawa pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di STIE Mahardhika pada profesi akuntan publik. Menurut teori perilaku terencana hasil ini menunjukkan bahwa ketiga faktor lingkungan kerja, pengaruh orang tua, dan biaya kuliah secara bersama-sama memiliki peran penting dalam membentuk minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Di dalam konteks teori perilaku terencana, sikap positif pada lingkungan kerja yang baik, dukungan orang tua, dan persepsi biaya kuliah sebagai investasi yang berharga, norma subyektif yang mendukung, serta kontrol perilaku yang dipersepsikan terkait kemampuan untuk mencapai tujuan karir, semuanya berkontribusi sebagai peningkatan terhadap minat mahasiswa untuk menekuni profesi akuntan publik. Selain itu, penting untuk memberikan informasi yang jelas tentang prospek karir dan gaji yang dapat diharapkan setelah menyelesaikan pendidikan, sehingga mahasiswa dapat melihat biaya kuliah sebagai investasi yang berharga dalam perjalanan karir mereka di masa depan. Sedangkan menurut teori pengharapan hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga faktor lingkungan kerja, pengaruh orang tua, dan biaya kuliah secara bersama-sama berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Selaras dengan penelitian Lukita dan Astriani (2022) yang memperoleh hasil bersama-sama terdapat sebuah pengaruh positif yang signifikan pada minat karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Singaperbangsa Karawang dan Universitas Buana Perjuangan Karawang.

5. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di STIE Mahardhika pada profesi akuntan publik. Data tabulasi menunjukkan indikator pekerjaan yang menarik memiliki hasil lebih besar dibandingkan dengan indikator lingkungan kerja yang profesional dan sifat kerja yang fleksibel. Selanjutnya, variabel parental influence (X2) juga memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa, dengan indikator dominan berupa pengarahan orang tua agar anaknya berprofesi sebagai akuntan publik, yang memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan indikator lain seperti keinginan orang tua atau pengarahan berdasarkan lingkungan kerja. Faktor ini bahkan menjadi yang paling dominan memengaruhi minat mahasiswa.

Sebaliknya, variabel biaya kuliah (X3) menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik. Hal ini terlihat dari data tabulasi yang menunjukkan perbedaan nilai signifikan antara indikator biaya kuliah dinilai mahal atau tidak dan indikator analisis biaya manfaat. Terakhir, hasil uji f menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (X1), parental influence (X2), dan biaya kuliah (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di STIE

Mahardhika pada profesi akuntan publik, dengan indikator akuntan publik dapat memperluas keilmuan dan kapabilitas di bidang akuntansi sebagai yang memiliki nilai paling dominan.

5.2. Saran

Bagi Program Studi Akuntansi, disarankan untuk memperkenalkan profesi akuntan publik melalui kegiatan sosialisasi dan memperkuat pendidikan audit dengan praktik langsung di Kantor Akuntan Publik. Penelitian selanjutnya dapat memeriksa kembali variabel biaya kuliah serta mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Bagi mahasiswa akuntansi, diharapkan mereka mampu mengenali potensi diri sejak dini, merencanakan karier dengan baik, serta aktif mengikuti program pengembangan kemampuan yang relevan dengan bidang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior 1. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683.
- Andersen, P. K., Borgan, O., Gill, R. D., & Keiding, N. (2012). *Statistical models based on counting processes*. Springer Science & Business Media.
- Aulia, R. F., Suyono, N. A., & Fitriyani, F. Y. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 85–96.
- Chairunnisa, C., & Dewi, E. K. (2023). The Role of Parenting Practices on Bullying: A Systematic Literature Review. *Proceedings of International Conference on Psychological Studies (ICPsyche)*, 4, 316–327.
- Febriansyah, D. K. I. (2021). *Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi Di Yogyakarta)*.
- Febriyanti, D. A., & Dewi, E. K. (2020). Parent's Adjustment in Promoting School Readiness on Preschool Students. *3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019)*, 236–240.
- Ghozali, A. (2000). Analisis biaya manfaat SMU dan SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 22, 57–85.
- Heriyanti, S. S., & Putri, R. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT NT Cikarang. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 915–925.
- Kadarisman, M. (2012). Analysis on factors that influence job satisfaction of government employees. *Journal of Administrative Science & Organization*, 19(1), 55–68.
- Lukita, C., & Astriani, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 207–223.
- Made, I. N. H. A. N., & Ratnadi, D. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*.
- Marihot, T., & Hariadja, E. (2009). Human resources performance evaluation. *Bandung: Refika Aditama*.
- Milton, S. (1986). A sample size formula for multiple regression studies. *Public Opinion Quarterly*, 50(1), 112–118.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Surabaya untuk memilih karir menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256.
- Permana, A., Yusup, A. M., & Nurhayati, N. (2024). Pengaruh Persepsi Atas Biaya Kuliah Dan Kualitas Layanan Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Statistik. *Jurnal Ekualisasi*, 5(2), 1–8.
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 94–108.
- Simpson, P. (2003). *Language, ideology and point of view*. Routledge.
- Stolle, D., & Rick, W. (1976). *An improved method for the determination of creatine kinase activity in serum*.